

Pembentukan Karakter di Era Digital dan Media Sosial Bagi Muda Mudi HKBP Rogate Medan

Mery Lani Purba^{1*}, Elisabet Tambunan², Marupa Siregar³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*penulis korespondensi : melanielavina@gmail.com

Abstrak. Pembentukan karakter di era digital dan media sosial bagi kalangan muda adalah isu penting yang perlu diperhatikan secara serius. Era digital dan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara komunikasi, interaksi sosial, dan akses informasi bagi generasi muda. Namun, bersamaan dengan manfaatnya, ada juga tantangan dan risiko yang mungkin mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pembentukan karakter di era digital dan media sosial bagi kalangan muda antara lain: etika bermedia sosial, konten digital dan pengaruhnya, *cybersecurity* dan keamanan data, manajemen waktu, pendidikan digital, kesadaran media, dan Pendidikan karakter. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan generasi muda dapat memanfaatkan teknologi digital dan media sosial secara bertanggung jawab, membangun karakter yang kuat, dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi positif dalam era digital yang terus berkembang ini.

Abstract. Character formation in the digital era and social media for young people is an important issue that needs to be taken seriously. The digital era and social media have brought significant changes in the way young people communicate, social interact, and access information. However, along with its benefits, there are also challenges and risks that may influence their character formation. Some factors that need to be considered in character formation in the digital era and social media for young people include: social media ethics, digital content and its influence, *cybersecurity* and data security, time management, digital education, media literacy, and character education. By paying attention to these aspects, it is hoped that young generations can responsibly utilize digital technology and social media, build strong characters, and become contributing members of society in this ever-evolving digital era.

Historis Artikel:

Diterima: 19 Juli 2023

Direvisi: 31 Juli 2023

Disetujui: 07 Agustus 2023

Kata Kunci:

Pembentukan karakter; media sosial; kalangan muda

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter di era digital dan media sosial bagi kalangan muda adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Era digital dan media sosial telah membawa perubahan besar dalam kehidupan anak muda, terutama dalam hal teknologi dan penggunaan media sosial. Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, namun juga memiliki potensi risiko dan tantangan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan remaja dan anak muda saat ini, mempengaruhi cara mereka berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk identitas diri. Oleh karena itu, peran media sosial dalam membentuk karakter tidak boleh diabaikan.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Bagaimana pun pengaruh era digital dan media sosial ini bagaikan dua mata koin bagi generasi muda bisa berdampak positif maupun negatif. Lingkungan Gereja sebagai rumah kedua setelah keluarga dari para kalangan muda mudi gereja. Tidak dapat dipungkiri bahwa gereja memiliki peran penting dan bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter jemaat muda mudi (Naposobulung HKBP). Sehingga gereja HKBP Rogate Medan berinisiatif menyambut tim dosen pengabdian pada masyarakat Program Studi Manajemen FEIS Universitas Sari Mutiara Indonesia memberikan Seminar Pembentukan Karakter di Era Digital dan Media Sosial.

METODE

Kegiatan ini berupa Seminar Pembentukan Karakter di Era Digital dan Media Sosial. Dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 6 Mei 2023. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah jemaat muda mudi (Naposobulung HKBP Rogate Medan). Langkah-langkah kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat tim PKM dan penentuan kepanitian bermitra dengan HKBP Rogate Medan.
2. Berkoordinasi dengan pengurus HKBP Rogate Medan.
3. Seminar Pembentukan Karakter di Era Digital dan Media Sosial

Sebagai evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini, di awal seminar, tim memberikan kuis interaktif menggunakan aplikasi Quizizz yang berhubungan dengan digitalisasi dan media sosial. Di akhir kegiatan diadakan sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para peserta begitu antusias dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Kegiatan Seminar Pembentukan Karakter di Era Digital dan Media Sosial ini terselenggara berkat kerjasama antara tim pengmas dengan pengurus HKBP Rogate Medan.

Mengusung tema “Generasi Muda Keren – So Pasti Bijak Bermedia Sosial, kegiatan seminar dilaksanakan dengan santai dan disesuaikan dengan usia peserta. Peserta tampak begitu antusias mengikuti kegiatan seminar tersebut dikarenakan topik ini benar-benar *relate* dengan kehidupan mereka sekarang ini. Adapun topik yang dibahas dalam seminar ini adalah sebagai berikut: (1) Sejarah media sosial; (2) Hal-hal positif dan negatif media sosial di era digital; (3) Hal yang tak boleh disebar sembarangan di media sosial; (4) Dampak kecanduan media sosial; (5) Detoksifikasi media sosial; (6) Media sosial dan rekrutmen; (7) Media sosial di tangan umat Kristen; (8) Tips bermedia sosial bagi *job seekers*. Diharapkan kegiatan seminar ini bisa menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan *awareness* bagi para Naposobulung HKBP Rogate Medan agar bijak bermedia sosial untuk masa depan yang cerah.

Langkah-langkah nyata yang harus terus dilakukan dalam menyikapi media sosial di era digital adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter yang terintegrasi: HKBP Rogate Medan perlu menyusun kurikulum yang melibatkan pembentukan karakter sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Hal ini mencakup mengajarkan nilai-nilai kehidupan, etika, empati, dan rasa tanggung jawab dalam menggunakan media sosial dengan bijak.
2. Peran orang tua dan keluarga: Orang tua dan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Dukungan dan pengawasan dalam penggunaan media sosial haruslah diutamakan. Orang tua juga harus menjadi contoh positif dalam penggunaan media sosial dan teknologi.
3. Penggunaan media sosial secara bijaksana: HKBP Rogate Medan dapat mengadakan sesi edukasi tentang bagaimana menggunakan media sosial secara positif dan bijaksana. Hal ini mencakup menyadari dampak dari berbagi konten negatif, mengenali berita palsu, dan memahami konsekuensi dari tindakan online.
4. Pembentukan keterampilan kritis digital: Generasi muda perlu dibekali dengan keterampilan kritis digital untuk dapat menyaring informasi yang mereka terima dari media sosial. Mereka harus mampu mengidentifikasi sumber informasi yang dapat dipercaya dan menghindari penyebaran informasi palsu atau menyesatkan.
5. Lingkungan gereja yang mendukung: HKBP Rogate Medan dapat menciptakan lingkungan gereja yang mendukung dan inklusif, di mana generasi muda dapat berbagi pengalaman dan perjuangan mereka dalam menghadapi tekanan dari media sosial. Hal ini dapat membangun solidaritas dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan karakter di era digital.

6. Melibatkan kaum muda dalam kegiatan positif: Mengajak generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan sosial, pelayanan, dan kegiatan positif lainnya dapat membantu memperkuat karakter mereka. Ini juga dapat menjadi sarana untuk mengurangi ketergantungan pada media sosial yang tidak produktif.
7. Mendorong pengembangan diri: HKBP Rogate Medan dapat memberikan dukungan dalam pengembangan diri generasi muda melalui pelatihan, kursus, atau program mentoring. Hal ini dapat membantu mereka menemukan minat, bakat, dan keahlian yang konstruktif dalam dunia digital.
8. Menggalakkan pola interaksi sosial offline: Selain interaksi online, penting juga untuk menggalakkan interaksi sosial offline. HKBP Rogate Medan dapat mengadakan acara, pertemuan, atau kegiatan komunitas yang mendorong generasi muda untuk berinteraksi secara langsung, sehingga memperkuat nilai-nilai sosial dan karakter positif.



Gambar 1. Pembukaan oleh Moderator



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab Peserta dan Narasumber



Gambar 3. Foto Bersama Tim Dosen dan Mahasiswa PKM, Pengurus dan Naposobulung HKBP Rogate Medan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh era digital dan media sosial ini bagaikan dua mata koin bagi generasi muda bisa berdampak positif maupun negatif. Lingkungan Gereja sebagai rumah kedua setelah keluarga dari para kalangan muda mudi gereja. Tidak dapat dipungkiri bahwa gereja memiliki peran penting dan bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter jemaat muda mudi (Naposobulung HKBP). Pembentukan karakter di era digital dan media sosial menjadi hal yang krusial bagi kaum muda-mudi di HKBP Rogate Medan. Era digital dan media sosial memberikan tantangan baru dalam membentuk karakter yang kuat dan bermartabat. Adanya akses tanpa batas ke informasi dan interaksi sosial secara online dapat

mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku generasi muda. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang holistik dan berimbang untuk membentuk karakter yang positif dan berdaya tahan di era digital ini. Melalui kegiatan Seminar Pembentukan Karakter di Era Digital dan Media Sosial ini diharapkan semua Naposobulung HKBP Rogate Medan bisa memanfaatkan media sosial dengan bijaksana demi pembentukan karakter yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Pengurus dan Jemaat HKBP Rogate Medan yang telah mendukung dan memfasilitasi kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi. Juga atas dukungan dari pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Best, P., Manktelow, R., & Taylor, B. (2014). Online communication, social media and adolescent wellbeing: A systematic narrative review. *Children and Youth Services Review*, 41, 27-36.
- Fitriani, S. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ekuilibrium*, 17(1), 59-68.
- Ikhsan, F. Edukasi Digital: Menanamkan Nilai Karakter pada Anak di Era Digital
- Kurniasari, D. Parenting Digital: Mengasah Karakter Anak di Era Digital
- Malihah, E. Pembentukan Karakter Anak di Era Digital
- Mardia, A., & Madkur, A. (2019). Pembentukan Karakter Anak dalam Belajar pada Masa Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 89-98.
- Moreno, M. A., Jelenchick, L. A., Egan, K. G., Cox, E., Young, H., Gannon, K. E., & Becker, T. (2011). Feeling bad on Facebook: Depression disclosures by college students on a social networking site. *Depression and Anxiety*, 28(6), 447-455.
- Permata, S. R. Karakter Digital: Membangun Akhlak Anak dalam Menghadapi Era Digital
- Rosidin, U. (2018). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1-13.
- Salim, A., & Lasmawati, M. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Anak di Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 243-251.
- Sanita, V. (2019). Karakter Generasi Muda dalam Era Digital. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 44-54.
- Sjafri, A. V. Media Sosial dan Generasi Muda: Tantangan dan Dampaknya bagi Pembentukan Karakter